

Untuk publikasi segera

### **PT Vale Terus Mencatat Kenaikan Volume Produksi Triwulanan**

**Jakarta, 31 Oktober 2013** – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan hasil untuk triwulan ketiga tahun 2013 (3T13) yang belum diaudit. Pada triwulan tersebut, PT Vale memproduksi 3% lebih banyak nikel dalam matte dibandingkan produksi pada triwulan kedua tahun 2013, sekaligus menegaskan keyakinan pencapaian target produksi tahun 2013 sebesar 10% lebih tinggi dari produksi tahun 2012.

Pada 3T13 PT Vale mengirim 19.613 metrik ton (t) nikel matte kepada pelanggannya dibandingkan 20.109 t pada 2T13.

Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, baik produksi maupun volume penjualan pada sembilan bulan pertama tahun 2013 naik sebesar 16%. Kenaikan produksi ini dapat menyebabkan penurunan biaya tetap per unit dan sekaligus meningkatkan keunggulan daya saing biaya PT Vale – sekalipun dalam kondisi pasar yang menantang seperti saat sekarang ini.

Harga realisasi rata-rata di 3T13 menurun 11% dibandingkan harga realisasi pada 2T13, dan dengan demikian pendapatan juga mengalami penurunan sebesar 13% pada periode yang sama. EBITDA pada triwulan ini yang lebih rendah AS\$10 juta, juga dipengaruhi oleh rendahnya harga realisasi rata-rata. Pendapatan pada sembilan bulan pertama tahun 2013 adalah sebesar 4% lebih baik dibandingkan pendapatan yang diperoleh pada periode yang sama tahun 2012, disebabkan peningkatan volume penjualan sebesar 16% mengimbangi penurunan harga realisasi rata-rata sebesar 10%. EBITDA periode sembilan bulan pertama tahun ini, bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mengalami kenaikan sebesar AS\$38 juta juga karena kenaikan volume penjualan dan biaya per unit yang lebih rendah.

Beban pokok pendapatan pada 3T13 menurun sebesar 10% terutama didorong oleh penurunan biaya bahan bakar dan biaya pelumas pada 3T13 sebesar 9% bila dibandingkan dengan 2T13. Hal ini disebabkan terutama oleh pemakaian Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) yang lebih rendah karena Proyek Konversi Batubara Tahap 1 (Coal Conversion Project - CCP1) telah memasuki tahap uji coba di pertengahan 3T13.

Pada triwulan ketiga tahun ini, Perseroan mengkonsumsi 608.058 barel HSFO dengan biaya rata-rata AS\$99,65 per barel dibandingkan 679.306 barel dengan biaya rata-rata AS\$100,76 per barel pada triwulan sebelumnya. Kedepannya, konsumsi ini akan menurun jauh saat CCP1 beroperasi penuh.



Perseroan juga menggunakan 14.774 kiloliter bahan bakar diesel dengan biaya rata-rata AS\$0,87 per liter sementara pada 2T13 sebesar 14.732 kiloliter dengan biaya rata-rata AS\$0,85 per liter.

Secara keseluruhan, Perseroan terus melanjutkan pengembangan berbagai inisiatif penghematan biaya tanpa mengkompromikan kesehatan dan keselamatan karyawan maupun nilai utama kami: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting. Manajemen PT Vale juga berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dan memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan pada halaman-halaman selanjutnya. Pencapaian operasional dan hasil keuangan yang belum diaudit telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Febriany, Chief Financial Officer

[ptvi.investorrelations@vale.com](mailto:ptvi.investorrelations@vale.com)

atau kunjungi situs web kami di

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Ikhtisar Produksi dan Keuangan**

	<b>Triwulan Ketiga <u>2013</u></b>	<b>Triwulan Kedua <u>2013</u></b>	<b>Sembilan Bulan <u>2013</u></b>	<b>Sembilan Bulan <u>2012</u></b>
Produksi nikel dalam matte <sup>1</sup>	<b>19.771</b>	19.218	<b>57.503</b>	49.411
Penjualan nikel matte <sup>1</sup>	<b>19.613</b>	20.109	<b>58.621</b>	50.611
Harga realisasi rata-rata per metrik ton <sup>2</sup>	<b>10.981</b>	12.297	<b>12.301</b>	13.706
EBITDA <sup>3</sup>	<b>39,4</b>	49,3	<b>162,7</b>	124,3
Pendapatan <sup>3</sup>	<b>215,4</b>	247,3	<b>721,1</b>	693,7
Laba <sup>3</sup>	<b>3,2</b>	12,6	<b>47,3</b>	28,9
Laba per saham <sup>2</sup>	<b>0,0003</b>	0,0013	<b>0,0048</b>	0,0029

<sup>1</sup> metrik ton (t)

<sup>2</sup> AS\$

<sup>3</sup> AS\$ juta

**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif (Tidak Diaudit)**  
**(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)**

	Triwulan Ketiga 2013	Triwulan Kedua 2013	Sembilan Bulan 2013	Sembilan Bulan 2012*
Pendapatan	<b>215.372</b>	247.286	<b>721.071</b>	693.688
Beban pokok pendapatan	<b>192.138</b>	213.046	<b>605.242</b>	598.255
<b>Laba bruto</b>	<b>23.234</b>	34.240	<b>115.829</b>	95.433
Pendapatan lainnya	<b>(111)</b>	(165)	<b>(353)</b>	(450)
Beban usaha	<b>3.094</b>	4.201	<b>9.765</b>	7.830
Beban lainnya	<b>9.441</b>	9.778	<b>29.107</b>	37.230
<b>Laba usaha</b>	<b>10.810</b>	20.426	<b>77.310</b>	50.823
Biaya keuangan	<b>3.619</b>	3.673	<b>11.192</b>	11.724
<b>Laba dari operasi yang dilanjutkan sebelum pajak penghasilan</b>	<b>7.191</b>	16.753	<b>66.118</b>	39.099
Beban pajak penghasilan	<b>3.974</b>	4.197	<b>18.835</b>	10.163
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>3.217</b>	12.556	<b>47.283</b>	28.936
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti dan imbalan kesehatan pascakerja	<b>12</b>	(27)	<b>(15)</b>	-
<b>Jumlah laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>3.229</b>	12.529	<b>47.268</b>	28.936
Laba per saham				
<b>- Dasar (dalam Dolar AS)</b>	<b>0,0003</b>	0,0013	<b>0,005</b>	0,003

\* Direklasifikasi

**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**(Dalam ribuan AS\$)**

	<b>30 September 2013 (Tidak diaudit)</b>	<b>30 Juni 2013 (Tidak diaudit)</b>	<b>31 Desember 2012 (Diaudit)</b>
<b><u>Aset</u></b>			
Kas dan setara kas	221.345	210.823	172.239
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.181	16.940	17.333
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	96.696	118.118	112.640
Persediaan	143.293	146.689	152.849
Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	-	-	45.289
- Pajak lainnya	116.865	30.059	44.333
Biaya dibayar di muka dan uang muka	6.172	3.241	9.659
Aset keuangan lancar lainnya	8.143	8.607	10.548
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>596.695</b>	<b>534.477</b>	<b>564.890</b>
 Pajak dibayar dimuka - Pajak penghasilan badan	 14.241	 93.632	 79.668
- Pajak lainnya	47.292	47.292	47.217
Piutang non-usaha – pihak-pihak berelasi	376	465	111
Aset tetap	1.637.139	1.635.908	1.624.571
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.567	14.597	16.623
<b>Jumlah aset</b>	<b>2.312.310</b>	<b>2.326.371</b>	<b>2.333.080</b>
 <b><u>Liabilitas dan Ekuitas</u></b>			
Utang usaha - Pihak-pihak berelasi	6.037	6.665	10.888
- Pihak ketiga	59.736	57.733	68.171
Akrual	36.951	37.112	31.614
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.173	13.692	12.914
Utang pajak	3.572	3.603	4.654
Bagian lancar atas pinjaman bank			
jangka panjang	35.750	35.750	35.643
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	345	368	345
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	13	5	14
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.438	1.443	1.422
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>158.015</b>	<b>156.371</b>	<b>165.665</b>
 Pinjaman bank jangka panjang	 183.120	 201.624	 219.991
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	21.567	22.622	21.875
Liabilitas pajak tangguhan	161.037	161.345	162.005
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	44.909	43.976	42.110
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>410.633</b>	<b>429.567</b>	<b>445.981</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>568.648</b>	<b>585.938</b>	<b>611.646</b>
 <b>Ekuitas</b>	 <b>1.743.662</b>	 <b>1.740.433</b>	 <b>1.721.434</b>
 <b>Total liabilitas dan ekuitas</b>	 <b>2.312.310</b>	 <b>2.326.371</b>	 <b>2.333.080</b>

**PT Vale Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas (Tidak Diaudit)**  
**(Dalam Ribuan AS\$)**

	Triwulan Ketiga 2013	Triwulan Kedua 2013	Sembilan Bulan 2013	Sembilan Bulan 2012*
<b>Arus Kas dari Aktifitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	236.794	252.458	737.015	624.675
Pembayaran kas ke pemasok	(154.636)	(136.870)	(449.833)	(451.482)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.954)	(9.652)	(31.529)	(100.256)
Pengembalian/(pembayaran) pajak lainnya	(3.304)	48.527	49.515	24.175
Pembayaran ke karyawan	(23.271)	(34.693)	(82.225)	(78.319)
Penerimaan lainnya	111	165	353	450
Pembayaran lainnya	(3.548)	(3.548)	(10.898)	(10.457)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>45.192</b>	<b>116.387</b>	<b>212.398</b>	<b>8.786</b>
<b>Arus Kas dari Aktifitas Investasi</b>				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(25.555)	(32.570)	(106.066)	(115.986)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(25.555)</b>	<b>(32.570)</b>	<b>(106.066)</b>	<b>(115.986)</b>
<b>Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan</b>				
Pembayaran dividen	(3)	(25.019)	(25.022)	(85.466)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(8.415)	(17.038)	(29.688)	(30.686)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	21.174	4.333	42.840	43.816
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(18.750)	-	(37.500)	(37.500)
Pembayaran beban keuangan	(3.846)	(438)	(9.179)	(10.724)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(9.840)</b>	<b>(38.162)</b>	<b>(58.549)</b>	<b>(120.560)</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>9.797</b>	<b>45.655</b>	<b>47.783</b>	<b>(227.760)</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>210.823</b>	<b>164.601</b>	<b>172.239</b>	<b>399.155</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<b>725</b>	<b>567</b>	<b>1.323</b>	<b>283</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>221.345</b>	<b>210.823</b>	<b>221.345</b>	<b>171.678</b>

\* Direklasifikasi